



## Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbasis Media Gambar Seri di UPT SD Negeri 033930 Parongil

### *Improving the Beginning Reading Skills of Grade 1 Students Through the Application of the Synthetic Analytical Structural Method (SAS) Based on Picture Series Media at the UPT SD Negeri 033930 Parongil*

Rosintan Silalahi<sup>1</sup>, Pandapotan Sinambela<sup>2</sup>, Teus Manalu<sup>3</sup>

PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [rosintansilalahi34@guru.sd.belajar.id](mailto:rosintansilalahi34@guru.sd.belajar.id)<sup>1</sup>, [pandapotansinambela68@guru.sd.belajar.id](mailto:pandapotansinambela68@guru.sd.belajar.id)<sup>2</sup>,

[teus952@guru.sd.belajar.id](mailto:teus952@guru.sd.belajar.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history:

Received : 09-04-2026

Revised : 11-04-2026

Accepted : 13-04-2026

Published : 15-04-2026

#### Abstract

*This study aims to improve the beginning reading skills of first-grade elementary school students through the application of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method based on serial picture media. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, acting, observing, and reflecting stages conducted in two cycles. The subjects of this study were 29 first-grade students. Data were collected through reading performance tests, observation sheets, and documentation. The results showed a significant improvement in students' beginning reading skills. The classical learning completeness increased from 60% in the pre-cycle to 80% in the first cycle, and reached 100% in the second cycle. In addition, students' learning motivation, participation, and confidence also improved during the learning process. These findings indicate that the SAS method supported by serial picture media is effective in enhancing beginning reading skills in elementary school students.*

**Keywords:** *beginning reading, SAS method, serial picture media*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis media gambar seri. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas 1. Teknik pengumpulan data menggunakan tes performa membaca, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 60% pada pra-siklus menjadi 80% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Selain itu, motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa juga mengalami peningkatan. Dengan demikian, metode SAS berbasis media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** *membaca permulaan, metode SAS, gambar seri*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional, di mana keterampilan berbahasa menjadi fokus utama, khususnya membaca. Membaca permulaan pada siswa kelas 1 adalah kunci pembuka gerbang ilmu pengetahuan; tanpa kemampuan membaca yang memadai, siswa akan kesulitan memahami mata pelajaran lainnya. Keterampilan membaca



tidak hanya sebatas mengenal huruf, tetapi juga merupakan proses memahami makna dari lambang-lambang bahasa (Tarigan, 2015). Sejalan dengan itu, membaca merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan aspek visual, berpikir, dan pemahaman makna secara menyeluruh (Dalman, 2014).

Namun, realita di lapangan seringkali menunjukkan tantangan yang besar dalam mencapai target kemampuan membaca tersebut. Berdasarkan observasi awal di kelas 1, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, membedakan huruf yang mirip (seperti *b* dan *d*), serta merangkai suku kata menjadi kata yang bermakna. Rendahnya kemampuan membaca permulaan ini berdampak pada kurangnya kepercayaan diri siswa dan rendahnya hasil belajar secara keseluruhan, yang jika dibiarkan akan menghambat perkembangan akademik mereka di jenjang berikutnya (Rahim, 2018).

Masalah rendahnya kemampuan membaca ini dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang cenderung konvensional dan monoton. Guru seringkali hanya terpaku pada metode mengeja abjad secara berulang tanpa dukungan media yang menarik. Akibatnya, siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan sulit mengaitkan apa yang mereka baca dengan realitas visual di sekitar mereka. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Sujana, 2019).

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkan metode yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode SAS bekerja dengan cara menampilkan suatu struktur (kalimat), kemudian dianalisis menjadi unsur-unsur yang lebih kecil (kata, suku kata, huruf), dan akhirnya disintesis kembali menjadi struktur semula. Pendekatan ini sangat efektif karena memulai pembelajaran dari sesuatu yang bermakna bagi siswa, sehingga proses pengenalan huruf tidak dilakukan secara terpisah melainkan dalam konteks kalimat yang utuh (Wahyuni, 2019).

Untuk mengoptimalkan penerapan metode SAS, penggunaan media gambar seri menjadi komponen pendukung yang sangat strategis. Gambar seri mampu memvisualisasikan alur cerita secara runtut, sehingga membantu siswa memahami konteks kalimat sebelum mereka mulai menganalisis huruf-hurufnya. Perpaduan antara metode SAS dan media visual dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa (Sari & Putra, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui penerapan metode SAS berbasis media gambar seri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama dalam setiap siklusnya yang membentuk satu kesatuan spiral:

1. Perencanaan (Planning): Menyiapkan Modul Ajar/RPP dengan metode SAS, menyiapkan media gambar seri, serta menyusun instrumen penilaian membaca.
2. Pelaksanaan (Acting): Menerapkan langkah-langkah metode SAS (Struktural-Analitik-Sintetik) menggunakan bantuan media gambar seri di depan kelas.
3. Pengamatan (Observing): Melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta mendokumentasikan hambatan yang muncul.



4. Refleksi (Reflecting): Menganalisis hasil observasi dan nilai tes membaca siswa untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai atau perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis media gambar seri. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 1. Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Berdasarkan hasil observasi awal dan tes membaca permulaan, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu mengenali huruf dengan baik, serta mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata menjadi kata bermakna.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa:

- a. Jumlah siswa tuntas: 17 dari 29 siswa
- b. Persentase ketuntasan klasikal: 60%
- c. Sebagian siswa masih keliru membedakan huruf seperti  $b-d$  dan  $p-q$

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih bersifat konvensional belum mampu meningkatkan keterampilan membaca secara optimal.

#### 2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode SAS berbasis media gambar seri. Guru mulai menyajikan kalimat utuh melalui gambar, kemudian menguraikannya menjadi kata, suku kata, dan huruf.

Hasil yang diperoleh pada siklus I adalah:

- a. Jumlah siswa tuntas: 23 dari 29 siswa
- b. Persentase ketuntasan klasikal: 80%
- c. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dibandingkan pra-siklus

Dari hasil observasi:

- a. Siswa mulai menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi
- b. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam tahap sintetik (menggabungkan kembali huruf menjadi kata)

Refleksi Siklus I:

Diperlukan peningkatan bimbingan individual serta penggunaan media yang lebih variatif agar siswa lebih memahami proses penggabungan huruf menjadi kata.



### 3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, yaitu:

- Memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan
- Mengoptimalkan penggunaan gambar seri yang lebih menarik dan kontekstual
- Memberikan latihan yang lebih terstruktur pada tahap sintetik

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan:

- Jumlah siswa tuntas: 29 dari 29 siswa
- Persentase ketuntasan klasikal: 100%
- Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar dan percaya diri

Hasil observasi juga menunjukkan:

- Siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran
- Siswa mampu mengikuti seluruh tahapan metode SAS dengan baik
- Terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa saat membaca di depan kelas

### 4. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Tahap	Jumlah Tuntas	Persentase
Pra-Siklus	17 siswa	60%
Siklus I	23 siswa	80%
Siklus II	29 siswa	100%

Dari tabel tersebut terlihat adanya peningkatan yang konsisten pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Peningkatan ini terjadi karena metode SAS memberikan pendekatan pembelajaran yang sistematis, dimulai dari bentuk utuh (kalimat), kemudian dianalisis menjadi bagian-bagian kecil (kata, suku kata, huruf), dan akhirnya disintesis kembali menjadi bentuk utuh. Proses ini membantu siswa memahami struktur bahasa secara bertahap dan logis.

Selain itu, penggunaan media gambar seri memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Gambar seri berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengaitkan simbol bahasa dengan makna konkret. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Peningkatan dari 60% pada pra-siklus menjadi 100% pada siklus II menunjukkan bahwa kombinasi metode SAS dan media gambar seri mampu mengatasi permasalahan pembelajaran membaca permulaan secara efektif. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat kontekstual dan interaktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada pengenalan huruf secara terpisah.



Dengan demikian, metode SAS berbasis media gambar seri dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 60% pada pra-siklus menjadi 100% pada siklus II.

Metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Oleh karena itu, metode SAS berbasis media gambar seri dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbasis media gambar seri dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah juga perlu mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas literasi siswa sejak dini.

### **2. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menerapkan metode SAS secara konsisten dalam pembelajaran membaca permulaan karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru juga perlu mengombinasikan metode tersebut dengan media yang menarik, seperti gambar seri, agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran membaca. Dengan keterlibatan aktif, kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara optimal dan berdampak positif terhadap hasil belajar secara keseluruhan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi media pembelajaran lain atau mengombinasikan metode SAS dengan model pembelajaran inovatif lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda atau dengan cakupan materi yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, N., & Putra, A. (2020). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–130.
- Sujana, N. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, S. (2019). Penerapan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 45–52.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.